

**Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar
Dengan Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Pada Mata Pelajaran
Kewirausahaan Kelas XI Di SMK Al- Kahfi**

Nur Azizah

2022211063

Aulia Dawam, SE.MA

Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Bangkalan

Azizahnoer39@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out whether there is a difference in learning achievement between students who take part in tutoring and those who do not follow tutoring in the subject of Entrepreneurship class XI at SMK AL-KAHFI. The method used in this research is a quantitative method and the data collection technique uses Pre-test and post-test values. The data was obtained and then analyzed using comparative (comparison). In this study, the researcher obtained the results of hypothesis testing using a t-test, namely with a significance level of 0.05, then a tcal value = 3.49 was obtained greater than ttable = 2.01. In addition, judging from the results of the post-test calculation of the experimental class, which is none other than students who take part in tutoring, it is known that the average score is 80.2 which shows that this score is higher than that of the control class (students who do not take tutoring with an average score of 75.4.

Keywords: Tutoring, Learning achievement, Students

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI di SMK AL-KAHFI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan nilai Pre-test dan post-test. Dari data diperoleh kemudian di analisa dengan menggunakan komparatif (perbandingan). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai thitung= 3.49 lebih besar dari ttabel=2.01. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan post-test kelas eksperimen yang tak lain adalah siswa yang mengikuti bimbingan belajar maka diketahui nilai rata-rata 80.2 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan nilai rata-rata 75.4).

Kata kunci: Bimbingan belajar, Prestasi belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui bahwa semua lembaga pendidikan formal yang ada di wilayah Negara Indonesia diarahkan untuk mencapai tujuan nasional. Tujuan pendidikan nasional bersumber dari falsafah Negara dan bangsa Indonesia (Sadulloh Uyoh 2007:58). Sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu, bahwa falsafah merupakan suatu sistem nilai yang dianut, suatu pandangan hidup bangsa, apa yang dianggap benar dan diyakini sebagai suatu nilai yang dapat mengantarkan bangsa Indonesia menuju persatuan nasional.

Pada Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal untuk melahirkan anak didik yang berkualitas. Anak didik yang berkualitas ini berasal dari anak-anak yang mempunyai prestasi belajar yang baik

disekolah dan ini merupakan tujuan pendidikan yang utama yaitu menghasilkan siswa yang berprestasi.

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa di Indonesia dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes pada materi pelajaran tertentu (Feng, dkk, 2013: 58) Untuk keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi tersebut, bisa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar adalah faktor yang berasal dari luar individu misalnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dimana individu berada. Dari faktor tersebut maka diharapkan adanya motivasi dari orang tua, teman, serta tetangga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan memberikan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam memilih mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu

institusi pendidikan. (Hasbullah, 2012:4). Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dimana semua data yang akan diolah dalam penelitian ini bersumber langsung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga kevalidan data yang diolah lebih terjamin dan terpercaya. Menurut Sugiyono (2011:7) disebut kuantitatif karena data penelitian menggambarkan melalui angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai perbedaan prestasi belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, maka peneliti mencoba menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparatif, penelitian komparatif adalah penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah diantara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau

variabel yang diteliti (Syaodih S Nana, 2010:56).

Dalam penelitian ini pun tidak ada pengontrolan variabel maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara ilmiah, dengan cara peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Kemudian hasilnya dianalisis secara statistic untuk mencari perbedaan diantara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian komparatif juga dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya, selain karena menggunakan instrument yang sudah diuji, juga karena kelompok yang dibandingkan memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK AL-KAHFI Jl. Palenggiyan Desa Gangseyan Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah keseluruhan subjek penelitian. Apa bila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI yang berjumlah 54 siswa di SMK AL-KAHFI Gangseyan Sepulu Bangkalan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 50 siswa

Metode Penelitian Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 50 siswa, dimana jumlah tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang mengikuti bimbingan belajar (kelas eksperimen) dan kelompok yang tidak mengikuti bimbingan belajar (kelas kontrol).

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, metode analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji instrument sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:204) uji validitas adalah instrumen utama yang digunakan dalam penelitian adalah daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Instrumen yang dibuat

sebelum disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian harus dilakukan uji validitas melalui analisis factor dengan bantuan SPSS 23. Agar daftar pertanyaan yang dibuat tersebut benar-benar mampu menguak data sehingga mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai. pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 50 siswa untuk dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Ukuran validitas akan menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tahapan melihat ukuran uji validitas menggunakan syarat sebagai berikut :

- a) Nilai KMO, ukuran kecukupan sampling Kmo adalah index yang digunakan untuk menguji kecocokan faktor analisis. Nilai KMO antara 0,5 hingga 1, mengidentifikasi, bahwa faktor telah memadai.
- b). *Index Measure of Sampling Adequacy (MSA)*, digunakan untuk melihat interkorelasi antar variabel dari faktor analisis. Index MSA antara 0 hingga 1, nilai MSA yang mendekati satu berarti variabel diprediksi sempurna tanpa error
- c.) Nilai *Communalities*, adalah estimasi dari share atau common

variance diantara variabel-variabel. Index communalities lebih dari sama dengan 0,5 ($\geq 0,5$), maka variabel masih dapat diprediksi dan dianalisis lebih lanjut

- d). *Factorloading*, adalah besarnya korelasi suatu indikator dengan faktor yang terbentuk. Kriteria validitas suatu indikator dinyatakan valid membentuk suatu faktor jika factor loading lebih besar sama dengan 0,5 ($\geq 0,5$) atau akan lebih baik jika factor loading lebih besar sama dengan 0,7 ($\geq 0,7$).

2. Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2018:220) menyatakan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur yang berupa kuesioner mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji Reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

$$a = \left[\frac{b}{(b-1)} \right] \left[\frac{vt - \sum vt}{vt} \right]$$

Keterangan:

α = Cronbach Alpha

b = Banyaknya butir angket $V_t =$
Varian skor total

$V_i =$ Varian butir $i=1,2,\dots,n$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi obyek penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK AL-KAHFI yang berlokasi di Jl. Plenggiyan Desa Gangseyan. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah swasta yang berada di desa Gangseyan Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. SMK AL-KAHFI berdiri pada tahun 2018 dan mendapatkan akreditasi "B".

b. Visi dan Misi SMK AL-KAHFI

1) Visi SMK AL-KAHFI

CAROKK : cakap dalam beradab, religious, kreatif dan kompetitif.

2) Misi SMK AL-KAHFI

a) Membekali peserta didik dengan budi pekerti luhur dan akhlak mulia dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

b) Menumbuh kembangkan kepribadian yang bernuansa agamis

c) Mempersiapkan peserta didik berkompeten untuk berprestasi dijenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

d) Menyelenggarakan pengembangan kewirausahaan berbasis produk kreatif.

e) Membangun kerja sama melalui berbagai pihak dibidang desain grafika, komunikasi dengan sekolah lain, dan instansi pemerintah maupun swasta.

c. Tujuan Sekolah

1) Mewujudkan perilaku santun dalam ucapan dan sopan dalam Tindakan

2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

3) Menghasilkan lulusan dibidang desain grafika guna mendukung pengembangan bidang grafis dan digital multimedia desain, yang memiliki semangat kewirausahaan yang professional, inovatif dan kreatif.

4) Mengembangkan kualitas manajemen sekolah sehingga terbangun Pendidikan yang berwawasan global sesuai dengan perkembangan era globalisasi.

5) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan sikap mental

yang kuat, perilaku beretika, kreatif, kompetitif serta komunikatif.

d. Data Sekolah

1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah : AL-KAHFI
 Bentuk Pendidikan : SMK
 Status Sekolah : Swasta
 NPSN : 69975333
 Alamat : Jl. Plenggiyan,
 Desa Gangseyan
 Kecamatan : Sepulu
 Kabupaten : Bangkalan
 Provinsi : Jawa Timur
 Status Kepemilikan : Yayasan
 Tahun Berdiri : 2018
 Kode Pos : 69154

2) Fasilitas Sekolah

SMK AL-KAHFI Gangseyan Sepulu memiliki fasilitas yang dapat di kategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif. Adapun fasilitas yang dimiliki yaitu :

Fasilitas SMK AL-KAHFI Desa Gangseyan Kecamatan Sepulu

1	Ruang kepala sekolah dan guru	1 buah
2	Ruang belajar	6 buah
3	Ruang perpustakaan	1 buah
4	Kamar kecil/WC	3 buah
5	musholla	1 buah
6	Lapangan upacara	1 buah

7	Kantin	2 buah
8	Lab komputer	1 buah

e. Struktur SMK AL-KAHFI

Komite : Matdanken
 Kepala Sekolah : Abu Hasan Al Asy'ari,S.Pd.,Gr.,M.Pd.
 Bendahara : Ahmad Zahid
 Tata Usaha : Musayyana
 Humas : Iil Maktus,S.Sy
 Kesiswaan : Rohana,S.Pd.
 Kurikulum : Sufiyah,S.Pd.
 Sarpras : Abd. Qodir Jaelani,S.Pd.
 BK : Abd. Qodir Jaelani,S.Pd.
 Pembina Osis :Salim Qomar,S.Pd.
 Kaproglu : Moh. Muniri,S.Pd.
 Produksi : Fathony Rahmatullah

2. Pembahasan

Penyajian data hasil penelitian dalam bentuk tabel yang berdasarkan pada pembagian dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Data variabel yaitu data siswa yang mengikuti bimbingan belajar di SMK AL-KAHFI (X_1) dan data siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di SMK AL-KAHFI (X_2). sedangkan variabel terkait yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan yang dapat dilihat dari nilai tes baik pada pre-test maupun post-test. Dari hasil tes tersebut akan dibandingkan antara keduanya untuk mengetahui ada tidaknya

perbedaan prestasi belajar siswa kelas XI yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Kewirausahaan. Perbedaan yang di mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar ditunjukkan oleh adanya perbedaan prestasi belajar di antara dua kriteria tersebut.

Berdasarkan Hasil penelitian awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pre-test* tidak jauh berbeda yaitu 69.72 untuk kelas kontrol dan 69.2 untuk kelas eksperimen. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas kontrol dan eksperimen tidak jauh berbeda pula meskipun masih lebih besar kelas kontrol yakni adalah $77 > 75$ dan nilai minimum kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol yakni 55 sedangkan kelas kontrol 61. Selain itu, jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari dua kelas tersebut maka pada kelas kontrol terdapat 14 siswa yang dikategorikan belum tuntas dan pada kelas eksperimen terdapat 18 siswa yang dikategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada *pre-test* yang telah dilakukan kedua kelas tersebut masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

Pada proses pembelajaran dikelas kontrol ini siswa mendengarkan materi yang

disampaikan peneliti. Proses pembelajaran kelas control ini guru lebih mendominasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, Sedangkan Pada kelas eksperimen saat proses pembelajaran siswa Nampak lebih antusias dan aktif.

Dan Berdasarkan Hasil penelitian akhir(*post-test*) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas setelah melalui proses pembelajaran yang berbeda maka diperoleh hasil yang cukup berbeda pula, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yakni $80.2 > 75.4$. Kemudian jika dilihat dari nilai minimum dan maksimum maka kelas eksperimen memperoleh nilai maksimum lebih besar daripada kelas kontrol yakni $95 > 85$ bahkan kelas kontrol ini memperoleh nilai nilai minimum 68 lebih rendah daripada kelas eksperimen yakni 70.

Apabila melihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 73 maka dari 25 siswa disetiap kelasnya maka masih terdapat 9 siswa kelas kontrol dan 5 siswa kelas eksperimen yang dikategorikan belum mencapai KKM. Dengan demikian jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran dikelas kontrol terdapat 16 siswa dan 20 siswa dikelas eksperimen.

SIMPULAN DAN SARAN

1.Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data secara statistik yang telah dipaparkan diatas sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti belajar di SMK AL-KAHFI.

Hal iniditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu dengan taraf signifikansi 0.05 maka diperoleh nilai thitung= 3.49 lebih besardari ttabel=2.01. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen yang yang tak lain adalah siswa yang mengikuti bimbingan belajar maka diketahui nilai rata-rata 80.2 yang menunjukkan nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dengan nilai rata-rata 75.4.

2. Saran

Setelah penulis membuat simpulan dari peneliti ini, maka ada beberapa hal yang dapat penulis ungkapkan sebagai saran dalam upaya peningkat prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Kewirausahaan.

- a. Untuk siswa hendaknya meningkatkan belajarnya dengan baik khususnya dalam bimbingan belajar, hal ini berdampak pada peningkatan prestasi belajar, dan siswa agar senantiasa belajar dengan giat untuk meningkatkan prestasi belajar dan mengamalkan

pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Untuk peneliti sebaiknya meningkatkan strategi penelitian di dalam meningkatkan proses belajar mengajar sehingga analisa terhadap hasil penelitian dan korelasinya lebih kuat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ebook* Anas Salahuddin 2019. *Bimbingan dan Konseling*. Diterbitkan juga di Bandung: CV Pustaka Setia
- Purwanto Ngalim. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang: U NNES PRESS.
- Moh. Zaiful Rosyid. 2020. Prestasi Belajar Edisi 2. Batu: Literasi Nusantara
- Sadirman A. M, 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar
- Syaiful bahri Djamarah. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi (Edisi)*. Jakarta : Rineke Cipta
- Suharsimi, A. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rienika Cipta
- Sugiono, 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung alfabeta.

Sri Wahyuningsi, *Pestasi Belajar dan
Kompetensi Guru*. Usaha nasional,
<https://eprints.ums.ac.id/26804/8/09.metode>
penelitian.....

